

ABSTRAK

Anita Fauziah. Perceraian *Qabla Dukhul* Dengan Dugaan Penggunaan Sihir (Studi Kasus Di Desa Lasung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu), Skripsi, Pembimbing (I): Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH. dan Pembimbing (II): Sa'adah, S.Ag, MH. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *perceraian, qabla dukhul, sihir*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu sebab terjadinya perceraian *qabla dukhul* yaitu dugaan penggunaan sihir yang mana perceraian *qabla dukhul* memiliki bagian tersendiri dalam hukum perceraian. Terlebih lagi penyebab terjadi perceraian ini dengan dugaan penggunaan sihir. Hal tersebut cukup menarik untuk diteliti mengingat kejadian itu cukup berpengaruh terhadap istri yang terkena sihir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari kasus perceraian *qabla dukhul* dengan dugaan penggunaan sihir dan juga untuk mengetahui beberapa dampaknya.

Penelitian ini adalah penelitian empiris, menggunakan metode studi kasus, yaitu berfokus pada satu kasus saja, kasus yang terjadi di desa Lasung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu mengenai perceraian *qabla dukhul* dengan dugaan penggunaan sihir. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran-gambaran dari permasalahan yang menjadi penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kasus perceraian *qabla dukhul* dengan dugaan penggunaan sihir mengimplementasi talak *mu'allaq* yang talak si suami digantungkan pada perkara kesembuhan dari yang dialami si istri. Kasus perceraian juga menggunakan sistem perwakilan *ar-risalah*, yaitu si suami mengucapkan kalimat talaknya lewat perwakilan si istri. Dampak dari perceraian ini, gugurnya hak mut'ah, tidak ada masa iddah dan hak rujuk, pengembalian mahar dan setengah uang *jujuran* sejumlah Rp17.500.000 dan perlu waktu yang lama untuk si istri bisa pulih dari sihir yang menimpa dirinya dan juga memerlukan banyak biaya untuk berobat.